

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada Bab ini penulis akan membahas metode penelitian yang berisi objek penelitian, desain penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Objek penelitian berisi gambaran singkat mengenai sesuatu yang diteliti secara padat dan informatif, dengan menjelaskan hal-hal terkait lainnya. Selanjutnya mengenai desain penelitian yang menjelaskan tentang cara dan pendekatan penelitian yang akan digunakan, menjabarkan masing-masing variabel serta definisi operasionalnya. Lalu, yang akan dibahas adalah variabel penelitian, yaitu penjabaran dari masing-masing variabel serta definisi operasionalnya secara ringkas dan data apa saja yang dapat dipergunakan sebagai indikator dari variabel-variabel penelitian tersebut.

Sub Bab berikutnya yang akan dibahas mengenai teknik pengumpulan data merupakan penjabaran usaha bagaimana peneliti mengumpulkan data selanjutnya teknik pengambilan sampel menjelaskan mengenai teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel. Pada bagian akhir, penulis membahas teknik analisis data yang berarti metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian, juga rumus-rumus statistic yang digunakan dalam perhitungan dan program komputer yang diperlukan dalam pengolahan data.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## A. Objek Penelitian

Objek Penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah wajib pajak yang memiliki kendaraan bermotor roda dua yang berada di wilayah DKI Jakarta yaitu Jakarta Utara, Jakarta Barat, Jakarta Pusat, Jakarta Timur, dan Jakarta Selatan. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada Wajib Pajak yang telah memenuhi kriteria tersebut. Mengingat keterbatasan penelitian dan adanya pandemic *Covid-19*, maka tidak semua anggota populasi dapat diteliti.

## B. Desain penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2017:148-152), ada beberapa desain penelitian. Desain-desain yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Tingkat Perumusan Masalah

Berdasarkan tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian, penelitian ini termasuk dalam studi formal karena penelitian ini dimulai dari batasan masalah dan hipotesis serta tujuan akhirnya adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab batasan masalah tersebut.

### 2. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, maka penelitian ini termasuk dalam studi komunikasi, karena peneliti memperoleh data melalui survey menggunakan kuesioner, dimana metode ini adalah sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis yang disusun secara terstruktur yang harus dijawab atau dikerjakan oleh responden yang ingin diselidiki.



### 3. Pengendalian Variabel oleh Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*, hal ini dikarenakan peneliti tidak mampu mempengaruhi variabel-variabel penelitian. Penelitian hanya bisa melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.

### 4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kausal (sebab-akibat) karena penelitian ini dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan antar variabel penelitian atau untuk menganalisis bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.

### 5. Berdasarkan Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan penelitian *cross-sectional*, dikarenakan penelitian ini dilakukan hanya sekali dan mewakili satu periode tertentu dalam waktu.

### 6. Ruang Lingkup Topik Pembahasan

Berdasarkan ruang lingkup topik pembahasan, penelitian ini termasuk dalam studi statistik, yang didesain untuk memperluas studi bukan untuk memperdalamnya. Studi statistik berupaya memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel Wajib Pajak kendaraan bermotor roda dua di wilayah DKI Jakarta.

### 7. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan lingkup penelitian, peneliti ini merupakan penelitian lapangan (lingkungan aktual). Karena peneliti menemui dan membagikan kuesioner secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



langsung kepada sampel wajib pajak orang pribadi dan dilakukan berdasarkan kondisi yang sebenarnya tanpa melakukan simulasi maupun riset laboratorium.

### C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian disimpulkan (Sugiyono, 2017:39). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 macam yaitu:

#### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel utama yang menjadi faktor yang berlaku dalam investigasi dan dipengaruhi atau tergantung oleh variable lain. Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen (Sugiyono, 2017; 39). Kepatuhan Wajib merupakan kondisi dimana wajib pajak mengerti dan memahami arti, fungsi maupun tujuan pembayaran pajak kepada negara. Dengan kesadaran Wajib Pajak yang tinggi akan memberikan pengaruh kepada meningkatkan kepatuhan wajib pajak yang lebih baik lagi (Rahayu, 2017:191). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor roda dua di DKI Jakarta.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Tabel 3.1**

**Indikator Kepatuhan Wajib Pajak**

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
<p><b>© Hak Cipta Dilis IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p> <p>Hak Cipta Ditinanggr Undang-Undang</p> <p><b>Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</b></p>	Tidak ada tunggakan pajak	1. Wajib pajak tidak mempunyai tunggakan pajak	
		2. Membayar pajak tepat pada waktunya	1. Saya selalu membayarkan pajak kendaraan bermotor roda dua yang saya miliki tepat pada waktunya
		3. Wajib pajak dapat mengetahui jatuh tempo pembayaran	2. Saya selalu mengingat jatuh tempo pembayaran pajak kendaraan bermotor roda dua yang saya miliki 3. Saya tidak pernah terlambat dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor roda dua yang saya miliki
	Pembayaran Pajak	1. Memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku	4. Saya selalu memenuhi kewajiban saya dalam membayar pajak kendaraan bermotor roda dua yang saya miliki
		2. Wajib pajak memenuhi persyaratan dalam membayarkan pajaknya	5. Saya selalu memenuhi data persyaratan pembayaran pajak kendaraan bermotor roda dua yang saya miliki sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan
	Peraturan Perpajakan	Tidak pernah melanggar ketentuan peraturan	6. Saya tidak pernah melanggar ketentuan peraturan perpajakan kendaraan bermotor roda dua yang sudah ditetapkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## 2. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2017: 39) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Berikut ini adalah uraian variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





**a. Pengetahuan Perpajakan**

**Tabel 3.2**

**Indikator Pengetahuan Perpajakan**

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
(Wardani and Asis 2017) (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	Pemahaman Wajib Pajak mengenai Hukum, Undang-Undang, dan tata cara perpajakan yang benar	1. Pengetahuan tentang fungsi pajak	1. Saya mengetahui fungsi membayar pajak kendaraan bermotor akan digunakan untuk membiayai pembangunan daerah  2. Saya tidak mendapatkan imbalan secara langsung dari pajak yang saya bayarkan  3. Saya mengetahui bahwa pajak ditetapkan berdasarkan dengan Undang-Undang dan dapat dipaksakan
		2. Pengetahuan tentang ketentuan prosedur pembayaran	4. Saya mengetahui ketentuan prosedur yang harus membawa KTP asli dan STNK saat pembayaran pajak kendaraan bermotor Roda Dua
		3. Pengetahuan tempat lokasi pembayaran pajak	5. Saya mengetahui lokasi SAMSAT tempat saya melakukan pembayaran pajak
		4. Pengetahuan sanksi pajak	6. Saya mengetahui Wajib pajak yang terlambat membayar pajak akan diberikan sanksi denda administrasi

© Hak cipta Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**b. Kesadaran Wajib Pajak**



Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

**Tabel 3.3**

**Indikator Kesadaran Wajib Pajak**

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Kesadaran Wajib Pajak (Nurlaela 2017)	1. Sukarela	1. Kemauan diri sendiri	1. Saya selalu menyisihkan dana untuk keperluan membayar pajak kendaraan bermotor roda dua yang saya miliki.
		2. Tidak ada paksaan	2. Saya menyadari bagaimanapun kondisi keuangan saya, saya harus tetap membayar pajak kendaraan bermotor roda dua yang saya miliki.
	2. Partisipatif	1. Tahu fungsi pajak	3. Saya menyadari dengan membayar pajak merupakan suatu bentuk pengabdian masyarakat kepada negaranya. 4. Saya menyadari bahwa membayar pajak merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan daerah
		2. Penundaan pembayaran PKB dapat merugikan pemerintah	5. Saya menyadari bahwa terlambat membayar pajak kendaraan bermotor dapat merugikan pemerintah dan negara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada objek penelitian untuk mendapatkan data primer. Dalam penelitian ini, peneliti membagikan kuisioner menggunakan aplikasi google form dengan responden yang memenuhi kriteria sampel sesuai batasan dan objek penelitian. Kuesioner yang dibagikan penulis berkaitan dengan



tingkat pengetahuan Perpajakan, kesadaran wajib pajak, serta kepatuhan wajib pajak pemilik kendaraan bermotor roda dua di DKI Jakarta.

### E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, sebelum menentukan sampel dan jumlah sampel, peneliti terlebih dahulu menentukan populasi yang ingin diteliti. Dalam penelitian kuantitatif, populasi menurut Sugiyono (2017: 215), diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi itu.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probabilistic sampling* dengan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah salah satu teknik pengambilan sampel, dimana responden yang terpilih menjadi anggota sampel atas dasar pertimbangan peneliti sendiri. Menurut Roscoe (Sugiyono, 2017:91) tentang ukuran sampel pada penelitian apabila dalam penelitian melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang akan diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua Di DKI Jakarta. Terdapat 3 variabel pada penelitian ini, yaitu 2 variabel independen dan 1 variabel dependen. Sesuai dengan pendapat Roscoe (Sugiyono, 2017) yang telah dijabarkan sebelumnya, maka jumlah sampel minimal dalam penelitian ini sejumlah  $3 \times 10 = 30$  sampel.





## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Skala Likert

Menurut Ghazali (2016:47), Skala yang sering dipakai dalam penyusunan kuesioner adalah skala ordinal atau sering disebut skala likert, skala *Likert* adalah skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban, dimana pada penelitian yang dilakukan penulis juga menggunakan tingkat preferensi jawaban yang sama, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Pendapat Responden**

Skor	Pendapat
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Ragu-ragu atau Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Sumber: Ghazali (2016)

### 2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali,2016:52).

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n - 2$ , dalam hal ini  $n$  yang dimaksud adalah jumlah sampel dan dengan *alpha* 5%. Kemudian, kita akan melihat output *Cronbach Alpha*



pada kolom *Correlated Item-Total Correlation* lalu membandingkan nilai *Correlated Item-Total Correlation* (r hitung) dengan hasil perhitungan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif, maka butir atau pertanyaan atau indikator dinyatakan valid.

### 3. Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali,2016:47).

Jawaban responden terhadap pertanyaan ini dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak. Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliabel, jika memberikan nilai *Cronbach Alpa*  $> 0,70$  (Ghozali,2016:48).

### 4. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menurut Sugiyono (2017: 147), adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Berdasarkan Ghozali (2016: 19), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi). Dalam penelitian ini, peneliti memberikan gambaran suatu data dari nilai rata-rata (mean), maksimum, minimum, dan standar deviasi



## 5. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2016:154), Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Kemudian langkah berikutnya yaitu dengan melihat *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang terdapat pada tabel output *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test*, lalu membandingkannya dengan tingkat kesalahan ( $\alpha=5\%$ ) (Ghozali, 2016:31). Uji normalitas yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- (1) Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $> \alpha$ , maka data terdistribusi secara normal.
- (2) Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $< \alpha$ , maka data tidak terdistribusi normal.

### b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016:103), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen.

Untuk mendeteksi apakah ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*, yaitu sebagai berikut:

- (1) Jika nilai *Tolerance*  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai *VIF*  $\geq 10$ , maka menunjukkan adanya multikolonieritas.
- (2) Jika nilai *Tolerance*  $\geq 0,10$  atau sama dengan nilai *VIF*  $\leq 10$ , maka menunjukkan tidak adanya multikolinieritas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas sedangkan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali,2016:134). Model regresi yang baik adalah yang homoskesdatisitas atau tidak terjadi heteroskesdatisitas. Dalam menentukan hasil dari pengujian ini, dapat dilihat dari:

- 1) Jika nilai probabilitas signifikansi (*Sig*) > tingkat kepercayaan (5%), maka model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai probabilitas signigikansi (*Sig*) < tingkat kepercayaan (5%), maka model regresi terjadi heteroskedastisitas.

### d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016: 107) Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan *Run-Test*. *Run-Test* sebagai bagian dari statistic non-parametrik yang dapat digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antara residual tidak terdapat hubungan korelasi, maka dapat dikatakan bahwa residual adalah acak atau random.



*Run-Test* digunakan untuk melihat apakah data terjadi secara acak atau tidak

(sistematis)

$H_0$  : Residual (Res\_1) random (acak)

$H_a$  : Residual (Res\_2) Tidak random

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, dapat dilihat dari:

1. Jika probabilitas signifikan ( $\text{sig}$ ) < tingkat kepercayaan (5%), maka menunjukkan hipotesis 0 di tolak. Dalam arti terjadi autokorelasi.
2. Jika probabilitas signifikan ( $\text{sig}$ ) > tingkat kepercayaan (5%), maka menunjukkan hipotesis 0 di terima. Dalam arti tidak terjadi autokorelasi.

## 6. Uji Hipotesis

### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2016: 93) hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan. Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

Model persamaan regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Kepatuhan Wajib Pajak

$\beta$  = Nilai Konstanta

X1 = Pengetahuan Perpajakan

X2 = Kesadaran Wajib Pajak

$\epsilon$  = Error

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## b. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

- Menurut Imam Ghozali (2016: 96), pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Hipotesis statistic:

$$H_0: \beta_1 = 0$$

$$\beta_2 = 0$$

$$H_a: \beta_1 \neq 0$$

$$\beta_2 \neq 0$$

Dengan tingkat signifikansi 5% maka kriteria dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai probabilitas signifikansi (*Sig*) < 0,05, maka tolak  $H_0$ , dapat dikatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai probabilitas signifikansi (*Sig*) > 0,05, maka terima  $H_0$ , dapat dikatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

## c. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Uji Statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali,2016:98). Cara untuk melakukan uji t adalah dengan membandingkan probabilitas signifikansi dengan tingkat kepercayaan sebesar 5%. Nilai probabilitas signifikansi dapat dilihat pada output hasil pengujian, yaitu tabel *Coefficients* pada kolom *Sig*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Aplikasinya dilakukan dengan menguji satu per satu pengaruh dari masing-masing variabel independen.

Hipotesis statistik

$$H_01: \beta_1 = 0$$

$$H_{a1}: \beta_1 > 0$$

$$H_02: \beta_2 = 0$$

$$H_{a2}: \beta_2 > 0$$

Kriteria pengambilan keputusan dengan mengambil nilai sig-t dari tabel *coefficients* dengan  $\alpha = 0.05$  adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai sig-t < 0.05, maka tolak  $H_0$  yang berarti terdapat cukup bukti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai sig-t > 0.05, maka terima  $H_0$ , yang berarti tidak terdapat cukup bukti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### d. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:95).

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bisa terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka  $R^2$  pasti meningkat dan tidak peduli apakah variabel



tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti yang menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted  $R^2$  pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik.

Kriteria penilaian Adjusted  $R^2$  menurut Ghozali yaitu:

Bila Nilai Adjusted  $R^2$  kecil, berarti kemampuan variable-variabel independen dalam menjelaskan variasi variable dependen sangat terbatas.

Bila Nilai Adjusted  $R^2$  mendekati 1, maka variable independen dapat memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable dependen.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.